

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Penelitian kualitatif bersifat induktif yang artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.

Data dikumpulkan dengan pengamatan secara teliti mencakup deskripsi dalam konteks detail, disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan pendekatan kualitatif dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena cocok untuk menyelesaikan permasalahan yang diangkat. Selain itu, data yang dicari dalam bentuk kalimat naratif yang menjelaskan mengenai subjek dan objek yang diteliti sesuai dilapangan.

¹ Aristo hadi Sutopo, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVivo*, (Jakarta : Kencana, 2010), hal. 1.

² Hadari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada Press, 2015), hal. 31

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan serta menginterpretasikan data yang diperoleh, disamping itu penelitian deskriptif sifatnya mengungkapkan faktakarena terbatas pada usaha pengungkapan masalah atau peristiwa yang terjadi.

Jadi, jenis penelitian deskriptif adalah peneliti menggambarkan dan memaparkan data yang diperoleh berkaitan dengan strategi guru dalam mengelola kelas di MI Arrohmat Ringinsari Blitar.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data, dengan kata lain yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terjadi sebelum melakukan observasi dan wawancara. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap fakta-fakta yang ada di lapangan.³

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat signifikan, dimana peneliti berada hampir di setiap tahap yaitu perencanaan, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dalam mengumpulkan data serta berupaya menciptakan hubungan baik dengan informan atau sumber penelitian. Selain itu, instrument pendukung dalam penelitian ini yaitu wawancara dan obeservasi.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penerlitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 75

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁴ Penentuan lokasi penelitian sangat penting karena berhubungan dengan apa yang dicari dan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah MI Arrohmat Ringinsari Blitar. MI Arrohmat terletak di daerah Blitar bagian barat, tepatnya di dusun Ringinsari desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Lembaga ini berdiri dibawah naungan yayasan NU (Nahdhatul Ulama'). Letaknya sangat mudah dijangkau karena berada di jalur akses antar desa. Meskipun swasta dan milik yayasan, madrasah ini dapat bersaing dengan desa sendiri bahkan desa lain.

Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti dengan berbagai pertimbangan selain letaknya strategis, sekolah ini banyak diminati dan dipercaya masyarakat baik dari dalam maupun luar desa, tenaga pengajar yang memiliki keahlian sesuai bidangnya dan merata. Meskipun terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai, namun bukan menjadi penghalang dalam mencetak peserta didik yang mampu bersaing dengan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal.102

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Sumber data penelitian adalah suatu subjek darimana data diperoleh.⁵

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.⁶ Data primer yang dibutuhkan berkaitan dengan strategi guru dalam mengelola kelas di MI Arrohmat Ringinsari Blitar. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepala sekolah, guru kelas dan guru agama kelas 3 di MI Arrohmat Ringinsari Blitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.⁷

Selain mencari data primer, peneliti harus mencari data pelengkap berkaitan dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berasal dari dokumen sekolah, seperti sejarah berdiri

⁵ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga Universitu Press, 2009), hal.91

⁶ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ayu,2010), hal. 19

⁷ *Ibid.*, hal 79

dan berkembangnya sekolah, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan data hasil observasi berupa foto berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Menurut Nazir dalam Ahmad Tanzeh, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.⁹ Kegiatan ini dilakukan dengan cara datang langsung ke tempat penelitian untuk memperhatikan kondisi yang ada dan melakukan pencatatan untuk dilakukan penyusunan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode observasi merupakan sebuah metode mengumpulkan data secara langsung terhadap objek penelitian dan merekap dalam bentuk catatan. Peneliti mengamati berdasarkan fokus penelitian terkait, (1) Bagaimana strategi guru yang digunakan dalam pengelolaan kelas 3 di MI Arrohmah Ringinsari Blitar (2) Apa faktor pendukung strategi guru dalam mengelola kelas 3 di MI

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal.28

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hal. 273.

Arrohmat Ringinsari Blitar (3) Apa faktor penghambat strategi guru dalam mengelola kelas 3 di MI Arrohmat Ringinsari Blitar. Selain itu terdapat aspek lain dalam observasi ini, diantaranya siapa yang menggunakan strategi, strategi apa saja yang digunakan, bagaimana hasil dari strategi yang digunakan, mengapa menggunakan strategi tersebut dan sebagainya. Peneliti dalam penelitian ini hanya sebagai pengamat dan pencatat hasil dari observasi yang dilakukan, sehingga peneliti mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan fakta di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹⁰

Peneliti dalam penelitian ini harus memberikan konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, yaitu kerangka tertulis. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas 3 dan guru agama kelas 3. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan fokus penelitian terkait (1) Bagaimana strategi guru yang digunakan dalam pengelolaan kelas 3 di MI Arrohmat Ringinsari Blitar (2) Apa faktor pendukung strategi guru dalam mengelola kelas 3 di MI Arrohmat Ringinsari Blitar (3) Apa faktor penghambat strategi guru dalam mengelola kelas 3 di MI Arrohmat Ringinsari Blitar. Hal ini sebagaimana yang terdapat dalam lampiran.

¹⁰ Lexy J Moleong, Metode Penelitian..., hal. 186

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dengan catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses.¹¹

Pengumpulan data dengan tehnik ini digunakan untuk melengkapi data tentang profil sekolah, sarana dan prasarana serta mendapatkan informasi terkait dengan fokus penelitian. Menelaah konteks sosial yang dapat menggambarkan obyek yang diteliti sehingga memperoleh informasi yang maksimal.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sisteminasi, penafisran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial akademis, dan ilmiah.¹² Pendapat lain mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

¹¹ Albi anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hal.146

¹² Sangadji dan Sopiiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010), hal.172.

¹³ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal 248

Berdasarkan hal tersebut, maka analisis data dalam penelitian ini ada deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa kata, gambar dan bukan angka dimana hasil penelitian lainnya akan digambarkan dengan penyajian berupa kutipan-kutipan data tersebut.

Sedangkan analisis data menurut Miles dan Huberman adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:¹⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum data yang diperoleh dari lapangan secara teliti dan rinci, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, baik tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan maupun hubungan antar kategori. Penelitian ini menggunakan kalimat naratif dalam menyajikan data sesuai fokus penelitian sehingga tersusun secara sistematis yang kemungkinan dapat ditarik kesimpulan sebagai temuan penelitian.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015) hal. 246-249

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Beberapa teknik untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai strategi guru dalam mengelola kelas di MI Arrohmah Ringinsari Blitar.

1. Kepercayaan (*credibility*)

Derajat kepercayaan dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan berbagai cara, yaitu:

a. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, terus menerus selama proses penelitian dan menemukan ciri-ciri maupun unsur dalam situasi relevan dengan persoalan atau isu yang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal

¹⁵ Ibid., hal. 252-253

yang rinci.¹⁶ Wawasan luas yang dimiliki peneliti juga dapat digunakan untuk memeriksa data temuan apakah dapat dipercaya atau tidak.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Triangulasi berarti cara terbaik menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi saat mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungann dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.¹⁷ Adapun triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah sesuatu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber menjadikan peneliti dapat membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Triangulasi dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama kepada sumber yang berbeda.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data atau mengecek temuan penelitian. Triangulasi data dapat

¹⁶ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hal. 329

¹⁷ *Ibid.*,.....332

dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.¹⁸

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber guna membandingkan data yang diperoleh melalui sumber berbeda juga menggunakan triangulasi metode untuk mengumpulkan berbagai data guna mendapatkan data yang sama.

c. Pengecekan Sejawat

Pengecekan sejawat melalui diskusi yaitu tehnik yang dilakukan dengan cara mengekspost hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi abalitik dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi pengalaman dan wawasan mereka, sehingga dapat dijadikan suatu pembanding.

Tehnik ini bertujuan:

- 1) Membuat peneliti agar tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran
- 2) Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.¹⁹

2. Keteralihan (*Transferability*)

Transferabilitas atau keteralihan berkaitan dengan hasil penelitian yang mana hasil penelitian tersebut dapat diaplikasikan atau digunakan

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 219

¹⁹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 173

dalam situasi lain. Pengujian transferabilitas di dalam penelitian ini bertujuan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian sehingga memungkinkan untuk diterapkan pada lembaga pendidikan lain. Pada kenyataannya peneliti meminta bantuan kepada dosen pembimbing untuk membaca hasil laporan penelitian guna mengecek seberapa besar pemahaman mereka mengenai hasil penelitian ini.

Peneliti harus membuat laporan dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Apabila pembaca mendapat gambaran yang jelas dalam penelitian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut memiliki derajat transferabilitas.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Ketergantungan (*dependability*) digunakan untuk membuktikan dan mempertahankan konsistensi dalam seluruh proses penelitian baik dalam teknik pengumpulan data maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Uji kebergantungan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian. Proses audit dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi. Dosen pembimbing mengaudit seluruh aktivitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengkritisi hasil penelitian yang telah dilakukan.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Confirmability dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Uji *confirmability* adalah mengaitkan antara hasil penelitian dengan proses yang dilakukan. Penelitian dikatakan obyektif

apabila hasil penelitian disetujui oleh banyak orang Uji kepastian dapat dilakukan dengan cara mencari persetujuan ke beberapa orang termasuk dosen pembimbing mengenai hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian dan data-data yang diperlukan.²⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Usaha mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap penelitian. Tahapan penelitian kualitatif salah satu cirri pokoknya adalah peneliti sebagai alat penelitian. Tahapan dalam penelitian ini diuraikan dengan model Bogdan. Adapun tahapan tersebut meliputi:²¹

- a. Tahap pra-lapangan, peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan etika penelitian lapangan.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, peneliti memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data. Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti mulai mengumpulkan data yang diperlukan sesuai fokus penelitian. Peneliti memahami kondisi lapangan serta berinteraksi dan ikut berperan langsung guna mempermudah peneliti dalam menggali data yang dibutuhkan sesuai dengan rancangan peneliti sebagai dasar penulisan laporan.
- c. Tahap analisis data, data yang diperoleh kemudian dirangkum sesuai dengan fokus penelitian yang selanjutnya disajikan dengan uraian sehingga

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*..... hal. 276-278

²¹ *Ibid.*,.....hal. 126

mudah dipahami. Setelah data diuraikan, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dimana peneliti menyimpulkan guna menjawab fokus penelitian dengan didukung bukti yang jelas.

- d. Tahap pelaporan, tahap terakhir yang dilakukan pada saat data sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan, diverifikasi, dan dilakukan pengecekan agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian secara sistematis dan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam negeri (IAIN) Tulungagung.